



Analisis Makna Pada Kumpulan Puisi Media Sosial Tiktok @Rillo90s dengan Pendekatan Mimetik

Ade Islamiati¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prof. Dr. Hamka
adeislamiati86@gmail.com

Syarif Hidayatullah²

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prof. Dr. Hamka
syarifbahagia@uhamka.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dari kumpulan puisi di media sosial tiktok karya Haeril S. Paduppai dengan menggunakan pendekatan mimetik. Penelitian ini juga menggunakan model penelitian kualitatif yang bersifat deksriptif. Subjek data dari penelitian ini ialah karya sastra puisi dengan data hasil penelitian yang berupa sebuah kata-kata, kutipan, dan kalimat yang dianalisis maknanya dengan pendekatan mimetik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain (1) membaca kumpulan puisi satu bulan terakhir karya Haeril S. Paduppai; (2) mengumpulkan kata-kata, kalimat atau kutipan yang akan dianalisis; (3) menganalisis data yang dikumpulkan tersebut dengan pendekatan mimetik; (4) menjelaskan hasil data penelitian dalam bentuk deksriptif.

Kata Kunci: makna, pendekatan mimetik, Tiktok

ABSTRACT: This study aims to determine the meaning contained in the collection of poems on social media tiktok by Haeril S. Paduppai using a mimetic approach. This study also used a qualitative research model that is descriptive. The data subject of this research is a literary work of poetry with research data in the form of words, quotations, and sentences whose meaning is analyzed with a mimetic approach. The data collection technique carried out in this study began with (1) reading a collection of poems in the last month by Haeril S. Paduppai; (2) collect words, sentences or quotations to be analyzed; (3) analyze the collected data with a mimetic approach; (4) explain the results of research data in a descriptive form.

Keywords: meaning, mimetic approach, Tiktok

PENDAHULUAN

Karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang mencakup kehidupan manusia, permasalahan itu dapat berupa permasalahan yang timbul dari dirinya sendiri ataupun diakibatkan oleh adanya perbedaan dengan orang lain. Ini sejalan dengan pandangan karya sastra menurut Al Ma'Ruf (Susilawati, dkk., 2022).

Karya sastra adalah sebuah karya seni yang mengungkapkan keberadaan manusia dengan segala permasalahan dan ragamnya menggunakan bahasa estetika secara kreatif dan imajinatif. Selain itu menurut Suprpto (dalam Rahayu, 2014) karya sastra merupakan ciptaan yang dapat menimbulkan rasa. Berbagai bentuk karya sastra diantaranya yaitu novel, film, drama, biografi, lagu, puisi dan lain-lain.

Menurut Ahyar (2019) puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran serta perasaan dari pengarang secara imajinatif serta disusun dengan mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik serta struktur batinnya. Puisi adalah ungkapan atau teriakan hati dan batin seorang penyair menggunakan diksi-diksi yang indah dan dituangkan lewat tulisan yang diwakili oleh simbol dan tanda dengan gaya dan ungkapan tertentu. Nursalim (dalam Lestari, dkk., 2023) berpendapat bahwa puisi merupakan sebuah klarifikasi pengalaman yang telah terjadi dan dikemukakan dengan bahasa yang berbeda. Menurut Gloriani & Novia (2012) puisi merupakan suatu cara seseorang untuk mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan yang berirama.

Kemampuan dalam menganalisis puisi tidak mudah bagi setiap orang. Puisi tersebut sangat menarik untuk dianalisis agar lebih memahaminya dan tidak salah menafsirkan makna yang disampaikan dalam puisi tersebut. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis apa saja makna yang terdapat pada kumpulan puisi yang dibuat oleh @Rillo90s pada media sosial Tiktok, selanjutnya akan dijelaskan sesuai dengan pendekatan mimetik.

Menurut Rahmawati, dkk. (2022) kajian mimetik adalah kajian yang melihat hubungan karya sastra dengan kehidupan nyata. Aristoteles (Rahayu, 2014) berpendapat bahwa pendekatan mimetik bukan hanya sebuah tiruan atau bukan hanya potret dan kenyataan. Sebaliknya, itu telah melalui kesadaran diri batin penulis. Menurut Sembiring (2021) kritik mimetik adalah kritik yang melihat karya sastra sebagai tiruan dari aspek alam atau penggambaran kehidupan. Kriteria utama yang dikenakan pada karya sastra adalah "akurasi" penggambaran objek yang digambarkan atau akan digambarkan. Kritik mimetik didasarkan pada

pandangan Plato. Plato memiliki pandangan yang tidak dapat dicabut bahwa seluruh sikap filosofisnya dipenjarakan pada realitas hirarki.

Dari penjelasan latar belakang ini, peneliti melakukan kajian *Analisis Makna Pada Kumpulan Puisi Media Sosial Tiktok @Rillo90s dengan Pendekatan Mimetik*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna apa yang terkandung dari setiap bait yang dibuat. Penelitian terdahulu yang juga sama dilakukan oleh (Nurfalah et al., 2021) dalam artikel penelitian yang berjudul *Analisis Puisi "Semakin Erat, Semakin Hilang" Karya Khoirul Trian Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik*. Hasil dari penelitian tersebut terlihat bahwasanya kesedihan memiliki makna dalam puisi ini karena harus kalah, dan pelajaran dalam puisi tersebut adalah keintiman dalam menerima situasi nyata yang tidak sama dengan harapan. Berdasarkan hasil penggunaan pendekatan mimetik terhadap puisi "Lebih Ketat, Lebih Hilang", peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode deskriptif kualitatif dan penggunaan pendekatan mimetik dalam puisi Khoirul Trian cocok digunakan dalam menganalisis makna yang terkandung dalam bentuk puisi dalam sebuah karya sastra.

Penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan yang sama juga dilakukan pada penelitian Nurnazilia, dkk. (2022) yang berjudul *"Analisis Makna Pada Puisi "Percakapan Malam Hujan" Karya Sapardi Djoko Damono Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik"*. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa makna puisi "Percakapan Malam Hujan" karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan pendekatan mimetik yang di dalam puisi itu banyak mengandung makna seakan-akan puisi tersebut membawanya ke dalam suasana yang digambarkan dengan mengemukakan hal yang abstrak, imajinatif yang disampaikan dalam sebuah kata-kata sederhana yang mampu menyiratkan makna dibalikinya.

Selain itu penelitian terdahulu yang menganalisis puisi dari kumpulan media sosial yaitu yang dilakukan oleh Wahid et al., 2022) yang berjudul *Analisis Gaya Bahasa Pada Postingan Akun Instagram @Kumpulan_Puisi*. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan ditemukan 33 data gaya bahasa termasuk rincian 13 gaya bahasa komparatif yang terdiri dari 7 data gaya simulasi, 4 data gaya metafora dan

2 data gaya personifikasi. Sebagai tambahan gaya bahasa pertentangan ditemukan total 7 data yang terdiri dari gaya bahasa yang kontradiktif, 4 data gaya bahasa yang berlebihan dan 3 data gaya ironi, dan 13 data gaya bahasa siklus, yang terakhir terdiri dari 2 gaya bahasa aliterasi, 9 data gaya bahasa anafora dan 2 data gaya Epizeukis.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sidiq dan Choiri (2019) penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian. Contoh perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Teknik pengumpulan data dan analisisnya bersifat kualitatif serta lebih berfokus pada makna apa yang terkandung dari sebuah puisi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan teori mimetik Abrams pada *Analisis Pendekatan Mimetik Pada Kumpulan Puisi Media Sosial Tiktok @Rillo90s*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode membaca dan mencatat, sumber data penelitian ini adalah kumpulan puisi @Rillo90s yang diunggah di media sosial tiktok dengan jangka waktu sebulan terakhir. Data pada penelitian ini berupa kata-kata yang terdapat pada beberapa bait puisi dan peneliti menganalisis menggunakan pendekatan mimetik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mendapatkan makna apa yang terkandung pada kumpulan puisi @Rillo90s yang diunggah pada akun media sosial Tiktok.

PESAN SINGKAT UNTUK JULI

Bulan Juni tiba-tiba sudah
Berlalu saja
Dengan sedikit hujan
Dan beberpa puisi Pak Sapardi

Sebelum bersegera
 Juni menitipkan pesan kepadaku
 Untuk menyanyikan ketelinga Juli.

Semoga ia bisa tabah
 Dan memeluk kesah khalayak
 Puisi tercinta

Semoga senyumnya ikut merekah
 dengan tengadahan harpan
 khalayak duka untuk
 bersegera mereda

Puisi "Pesan Singkat untuk Juli" menceritakan seseorang yang tanpa sadar sudah segera melewatkan bulan terberat dihidupnya dan berharap untuk bulan selanjutnya uang akan datang. Ia bisa tetep lebih kuat untuk menghadapi hal yang tidak akan terduka atau hal sedih lainnya. Namun ia juga menaruh harapan bahwa tidak akan ada lagi hal-hal sedih yang datang pada bulan selanjutnya.

KEKASIH KU

Matamu adalah
 Pantai yang tenang.
 Tempat matahari terbenam,
 rumah rasa senangku bersemayam

Puisi "KEKASIH KU" menceritakan seseorang yang menemukan pasangan yang bisa menjadi rumah tempa untuk pulang dan seseorang yang bisa memberikan rasa tenang dan aman ketika ia sedang tidak baik-baik saja.

IBURINDU

Kau adalah ibu dari
 anak-pinak rinduku
 yang terisak menangis dan kelelahan
 mencari susunya.

Puisi berjudul "IBU RINDU" menceritakan seseorang anak yang merindukan ibunya, tempat ia melepas tangis dan rasa lelah yang menghampiri kehidupannya.

KEPADA KAYANA

Bulan cantik malam ini
 Ia dudukan tanya kepadaku
 Sesekali

“apa-apa pun yang
Orang bilang, apa keindahan
Yang paling kau senangi?” tuturnya.

Kepada Kayana pastinya
Gemuruh sedih tak terdengar
Cerah bahagia selalu menjelang
Saat kubuat dirinya tertawa.

Pada puisi berjudul “KEPADA KAYANA” menceritakan sepasang kekasih yang sedang duduk bersama dan berbicara hal apa yang paling senang dari keduanya, saat bersama Kayanalah tidak ada hal kesedihan yang datang dan saat bersama pasangannya justru kebahagiaan dan canda tawa yang datang.

DIAM-DIAM

Di setiap malam adalah diam
Diam-diam mencintai keheningan
Diam-diam dipenuhi kesakitan
Diam-diam
Dia menghilang

Puisi yang berjudul “DIAM-DIAM” menceritakan seseorang yang menyukai keheningan dan tanpa disadari keheningan itu juga membuat ia merasa sakit karena rasa sepi yang terkadang hadir dihidupnya namun di lain waktu rasa sakit itu juga perlahan menghilang.

KEMATIAN

Kematian yang paling sedih
Adalah bunga yang kutaman
Di hatimu tak tumbuh dengan
Perasaan yang sudah kuniatkan

Pada puisi yang berjudul “KEMATIAN” menceritakan seseorang yang sedang merasakan cinta yang bertepuk sebelah tangan, dimana rasa cinta itu hanya tumbuh pada dirinya saja dan tidak ada pada pasangannya.

HAL-HAL YANG SELALU KUINGINKAN

Jika matamu adalah
Matahari yang terbenam
Mungkin aku takkan
Mengenal kata bergadang

Karena aku ingin cepat-cepat terpejam
 Dan terbangun saat kau segera terbit
 atau
 saat senyummu
 tengah meng-orbit.

Puisi yang berjudul “HAL-HAL YANG SELALU KUINGINKAN” menceritakan tentang seseorang yang sedang merindukan pasangannya yang sudah lama tidak menghabiskan waktu bersama-sama.

PUISI SINGKAT

Hahahahasuuu!
 Orang-orang sepertinya padang bulu
 Mentang-mentang tengah
 Bertengger di atas langit tak takut jatuh dan mengumbar
 Kejemawahan belaka

Puisi yang berjudul “PUISI SINGKAT” menceritakan seseorang yang mengingatkan kepada orang-orang yang berada posisi di atas dan memiliki kekuasaan bahwasannya roda kehidupan itu akan selalu berputar.

PENUTUP

Media sosial Tiktok saat sangat beragam salah satunya digunakan untuk orang-orang pecinta puisi untuk menjadi wadah menyampaikan puisi-puisi yang sudah dibuatnya. Salah satunya puisi yang diunggah Haeril yang menamai akunnya @Rillo90s memiliki diksi dan pembahasan yang menarik. Pada puisi yang dibuat oleh Haeril ini memiliki makna yang dalam dan banyak beberapa pengngkutnya merasa terwakilkan perasaanya melalui pusinya tersebut, salah satunya puisi yang berjudul “KEKASIHKU” dengan menggunakan pendekatan mimetik, ditemukan makna pada puisi tersebut yaitu menceritakan bahwasanya terkadang tempat kita pulang bukan hanya rumah. Tetapi ketika kita bertemu pasangan yang pas kita mendapatkan rasa aman dan nyaman pada orang tersebut maka itulah yang dapat dinamai tempat untuk kita pulang untuk melepas segala perasaan yang kita rasakan

DAFTAR RUJUKAN

- Ahyar, J. (2019). Apa Itu Sastra; Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra. In *CV Budi Utama*.
- Asria Fera Nurnazilia, Humairah Zahrah Nasution, & Rahmawati. (2022). Analisis Makna Pada Puisi “Percakapan Malam Hujan” Karya Sapardi Djoko Damono Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(1), 86–91.
<https://doi.org/10.55606/protasis.v1i1.28>
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Gloriani, Y., & Novia, T. (2012). Analisis Diksi, Rima, dan Gaya Bahasa pada Puisi karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sindangagung Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2012/2013. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 1–4.
- Lestari, S., Prasetyo, H., Lampung, U., Meneng, G., & Lampung, K. B. (2023). Makna puisi “jangan takut ibu” karya w.s rendra: kajian mimetik. 11(2).
- Nurfalah, R., Permana, I., Sakti Yani, A., & Siliwangi, I. (2021). Analisis Puisi “Semakin Erat, Semakin Hilang” Karya Khoirul Trian Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 173, 2021.
- Rahayu, I. (2014). Analisis Bumimanusia Karya Pramoedya Ananta Toer Dengan Pendekatan Mimetik. *Deiksis - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Analisis*, 44–59.
- Rahmawati, A., Diarta, I. N., & Laksmi, A. A. R. (2022). Analisis pendekatan mimetik dalam novel trilogi pingkan melipat jarak karya sapardi djoko damono dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 13.
- Sembiring, D. S. B. . dk. (2021). Analisis Cerita Pusuk Buhit Pada Masyarakat Batak Toba Berdasarkan Pendekatan Mimetik. ... *Bahasa Dan Sastra ...*, 135–142.
<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41233>
- Wahid, F. I., Solihat, I., Wiharja, I. A., Goziyah, G., & Pratiwi, H. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Postingan Akun Instagram @Kumpulan_Puisi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 175.
<https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i2.6675>

